

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Industri manufaktur adalah kelompok perusahaan yang mengolah bahan-bahan atau bahan baku (*raw material*) menjadi barang setengah jadi atau menjadi barang jadi yang pada akhirnya akan mempunyai nilai tambah yang lebih besar. (Prawirosentono, 2007). Salah satu contohnya adalah industri manufaktur konveksi rajut yang melakukan produksi setelan bayi.

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan jaman. Manusia dituntut untuk serba cepat dalam berbagai hal yang mengakibatkan pergeseran kebutuhan masyarakat. Dari rajut manual sederhana menjadi rajut dengan disain rumit dan menggunakan mesin otomatis, yang sekarang banyak diminati oleh masyarakat karena disain dan pola yang lebih bervariasi dengan harga yang jauh lebih murah.

Perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk yang dapat memenuhi kebutuhan pasar, berkualitas, dan sesuai dengan permintaan konsumen. Tidak hanya itu, perusahaan juga harus mempertimbangkan faktor persaingan yang terjadi dipasar. Karena faktor ini dapat mempengaruhi kondisi umum perusahaan. Untuk itu, setiap perusahaan harus memiliki strategi yang tepat agar bisa bersaing dan tidak kehilangan pasar.

Kegiatan produksi perusahaan dituntut untuk dapat memprediksi tingkat permintaan pasar, kapasitas produksi pabrik, tempat dan biaya penyimpanan serta tenaga kerja yang diperlukan untuk kegiatan produksi. Kegiatan produksi yang baik dapat mengefisiensikan biaya produksi maupun operasi, sehingga dapat mengoptimalkan *output* produk dan memaksimalkan keuntungan.

Perusahaan memerlukan sistem perencanaan produksi yang tepat. Perencanaan yang baik dapat membuat biaya produksi jadi lebih efektif dan permintaan pasar dapat terpenuhi. Perencanaan produksi merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dan terus diperbaiki perusahaan guna mendapatkan hasil yang maksimal.

Perencanaan produksi sebagai suatu perencanaan taktis adalah memberikan keputusan yang optimum berdasarkan sumberdaya yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi permintaan produk yang akan dihasilkan. Tujuan utamanya adalah menetapkan kombinasi yang optimal dari tingkat produksi, jumlah tenaga kerja, dan tingkat persediaan, sehingga diperoleh biaya minimal dalam horizon perencanaan tertentu.

Beberapa faktor penting dalam perencanaan produksi adalah *forecasting* (peramalan) yang merupakan acuan target kapasitas produksi yang akan dicapai untuk memenuhi permintaan konsumen baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, kapasitas gudang sebagai stasiun

perhentian terakhir produk sebelum menuju konsumen, serta faktor – faktor lain yang mempengaruhi proses produksi.

Salah satu metode untuk perencanaan produksi ialah menggunakan perencanaan produksi agregat. Perencanaan agregat merupakan proses perencanaan kuantitas dan pengaturan waktu keluaran selama periode waktu tertentu (biasanya antara 3 bulan sampai 1 tahun) melalui penyesuaian variabel–variabel tingkat produksi, karyawan, persediaan dan variabel–variabel yang dapat dikendalikan lainnya Handoko (2008).

Rumah Rajut Wiltop merupakan perusahaan manufaktur yang bersifat *home industri* yang memproduksi aneka produk rajut, yang produk utamanya adalah setelan bayi (topi dan kaus kaki bayi) dan topi dewasa. Beberapa tahun terakhir Perusahaan Rumah Rajut Wiltop mengalami ketidakstabilan produksi, penyebabnya adalah jumlah permintaan yang mengalami fluktuatif setiap bulannya, sedangkan perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan tersebut. Hal ini tentu saja mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan. Berikut adalah data permintaan dan produksi tahun 2017.

Tabel 1.1 Data Permintaan dan Produksi Rumah Rajut Wiltop

Bulan	Setelan Bayi		Topi Dewasa	
	Permintaan	$\Sigma$ Produksi	Permintaan	$\Sigma$ Produksi
Januari	3350	3224	2850	2784
Februari	3150	2976	2800	2784
Maret	3200	2976	2760	2784
April	3100	2976	2850	2784
Mei	3400	3224	3000	3026

Sumber: Perusahaan Rumah Rajut Wiltop

Jika permasalahan tersebut secara terus menerus terjadi dan perusahaan tidak mampu mengatasi permasalahan ini, maka perusahaan akan kehilangan loyalitas pelanggan. Karena pada saat permintaan pelanggan tinggi tetapi perusahaan tidak mampu memenuhi semua permintaan pelanggan, maka pelanggan berpotensi beralih kepada produk pesaing dan tentunya sangat merugikan perusahaan. Selain itu saat permintaan rendah sedangkan perusahaan memproduksi melebihi permintaan, perusahaan akan mengalami ketidakefisienan produksi.

Pada saat perusahaan mengalami kekurangan atau kelebihan produksi, perusahaan hanya memanfaatkan kapasitas regular tanpa ada perencanaan produksi. Hal ini akan merugikan perusahaan jika terus menerus terjadi. Dengan adanya kondisi tersebut, maka perusahaan memerlukan perencanaan produksi agregat yang baik dan terencana dalam setiap periodenya, sehingga perusahaan tidak mengalami kelebihan atau kekurangan produksi dan perusahaan mampu memenuhi permintaan konsumen secara penuh, sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan sendiri.

Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu penelitian pada perusahaan Rumah Rajut Wiltop Malang terkait evaluasi perencanaan produksi agregat untuk mengatasi permasalahan dalam perencanaan produksinya. Berdasarkan latarbelakang inilah, maka penelitian ini memiliki judul **“Perencanaan Produksi Agregat Pada Perusahaan Rumah Rajut Wiltop Malang”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana hasil evaluasi perencanaan agregat dirumah rajut wiltop dalam upaya memenuhi permintaan pelanggannya?”

### **C. Batasan Penelitian**

Agar pembahasan lebih terarah dan lebih mudah dipahami serta tidak menyimpang maka harus ada batasan masalah. Dalam penelitian ini penulis mencoba memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian hanya mencakup 5 bulan yaitu Januari 2017 sampai Mei 2017 atau evaluasi.
2. Penelitian hanya terbatas pada evaluasi perencanaan produksi agregat
3. Kebijakan biaya hanya terbatas pada biaya tenaga kerja reguler, biaya tenaga kerja lembur, biaya tenaga kerja tidak tetap dan biaya subkontrak sesuai dengan kebijakan perusahaan.

#### **D. Tujuan Penulisan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan dari penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui dan mengevaluasi hasil perencanaan agregat pada usaha Rumah Rajut Wiltop dalam upaya memenuhi permintaan pelanggannya”.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai saran, bahan pertimbangan dan informasi bagi perusahaan untuk perbaikan proses produksi dan pemecahan masalah yang terjadi khususnya yang berkaitan dengan perencanaan agregat.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai informasi dan referensi bagi pihak yang berminat meneliti masalah ini lebih lanjut, terutama penelitian dalam bidang perencanaan agregat.